

**BAB III**  
**GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**  
**DAN METODE PENELITIAN**

**3.1 Gambaran Umum Perusahaan**

**3.1.1 Sejarah dan Profil Perusahaan**

Dalam rangka menunjang pembangunan di bidang ekonomi, Pemerintahan Daerah di instruksikan untuk mendirikan lembaga-lembaga perkreditan rakyat di pedesaan, salah satunya yang kita kenal dengan nama Bank Karya Produksi Desa (BKPD). Sebetulnya lembaga perkreditan rakyat ini sudah ada sejak sebelum diberlakukannya Undang- Undang Nomor 14 Tahun 1967, bahkan telah dikenal sejak jaman Belanda. Namun pada masa pendudukan Jepang dan jaman Proklamasi kemerdekaan lembaga-lembaga tersebut banyak yang tidak berfungsi.

PD. BPR Artha Galunggung merupakan salah satu Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Tasikmalaya. BPR ini adalah bank yang melayani kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Landasan pemikiran pembentukan lembaga perkreditan ini ialah ditinjau dari segi ekonomi dan geografis menunjukkan potensi ekonomi (keuangan) di daerah pedesaan cukup besar, tetapi karena lemahnya daya tukar potensi tersebut semakin lama semakin menurun, hal ini disebabkan karena hal-hal berikut:

1. Adanya tengkulak yang kegiatannya menekan harga pembelian dari petani dan meningkatkan harga penjualan sehingga hasil yang lebih besar diterima

para tengkulak dan rata-rata berasal dari kota, demikian pada hakikatnya terjadilah pelarian uang dari daerah, sehingga daerah pedesaan yang merupakan daerah sentra produksi akan kekurangan uang modal.

2. Struktur moneter dan perbankan yang tidak merata pada saat itu, dimana uang yang beredar dan berkembang di pedesaan terbatas, karena bank adanya di kota. Dengan demikian, yang menjadi masalah disini adalah bagaimana cara mengalokasikan uang sebagaimana penjelasan diatas agar tidak terjadi ketimpangan sehingga potensi produksi di daerah pedesaan dapat dipulihkan kembali dan ditingkatkan. Berdasarkan hal tersebut, maka Gubernur Jawa Barat pada waktu itu Bapak Mayjen. Mashudi menginstruksikan pada para Bupati atau Walikota daerah se-Jawa Barat dengan intruksinya Nomor.2 Instr/ B.II/V/66 untuk melaksanakan pembentukan Bank Karya Produksi Desa (BKPD), sebagai tindak lanjut dalam rangka pelaksanaan Keputusan Gubernur Jawa Barat tanggal 21 Desember 1965 yang diperbaiki tanggal 15 Maret 1966 yaitu Nomor 40/B.I/Pem/SK/65 perihal Pembentukan Bank Karya Produksi Desa (BKPD). Dengan intstruksinya tersebut, selambat-lambatnya tanggal 20 Mei 1966 di tiap-tiap Ibu Kota Kabupaten/Kotamadya harus terdapat atau didirikan suatu Bank Karya Pembangunan dengan mengindahkan peraturan-peraturan pelaksanaannya yaitu Stc.No.180a/Finek/3/66. Oleh karena itu berdasarkan surat keputusan tersebut diatas, melalui Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Tasikmalaya Nomor. Pe.003/170/SK/1967 tanggal 10 Juli 1967 tentang pembentukan BKPD, maka pada tanggal 10 Juli 1967 BKPD secara resmi

dibuka atau berdiri, tetapi pada tanggal 1 Agustus 1997 diubah mejadi PD BPR BKPD atau PD. BPR Artha Galunggung. Adapun dasar hukum pembentukan atau pendirian BKPD di Kabupaten Daerah Tingkat II Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

- Surat Izin Usaha Bank Desa dari Departemen Keuangan RI (Kementrian Keuangan No. Kep. 358/DJM/III.3/8/1973 tanggal 2 Agustus 1973)
- Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat No. 40/B.I/Pem/SK/1965 jo Instruksi Gubernur Kepala DT I Jawa Barat No. 17/Instr/AF/1966 tentang Pembentukan BKPD.
- Peraturan Daerah Kabupaten DT II Tasikmalaya No. 17 Tahun 1977 tentang Bank Karya Produksi Desa (BKPD) 4) Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Tasikmalaya No. Pe.003/170/SK/81 tentang Pembentukan BKPD Pada tanggal 31 Agustus 1970 keluar Surat Edaran Menteri Keuangan RI No. B.331/MK/b/70 tentang Larangan Pendirian Bank-Bank sekunder, seperti BKPD maka kegiatan penambahan BKPD menjadi terhenti. Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 1992 tentang Bank Perkreditan Rakyat, ditetapkan persyaratan dan tata cara pemberian status lembaga-lembaga perkreditan desa tersebut sebagai Bank Perkreditan Rakyat. Pada tahun 1997 BKPD dan Bank Pasar milik Pemkab Tasikmalaya melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, BKPD dan Bank Pasar berubah menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat

BKPD/Bank Pasar. Kemudian melalui Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor 13/2/KEP.DpG/2011 tanggal 7 Januari 2011 tentang pemberian Ijin Peleburan Usaha (Konsolidasi) PD.BPR BKPD Manonjaya, PD.BPR BKPD Karangnunggal, PD.BPR BKPD Cineam, PD.BPR BKPD Sodonghilir, PD.BPR BKPD Cikatomas, PD.BPR BKPD Sukaraja, PD.BPR BKPD Kota Tasikmalaya, 39 PD.BPR BKPD Taraju, PD.BPR BKPD Cibeureum, PD.BPR BKPD Leuwisari, PD.BPR BKPD Kawalu, PD.BPR BKPD Bantarkalong, PD.BPR BP I Tasikmalaya, dan PD.BPR BP Manonjaya menjadi PD Bank Perkreditan Rakyat Artha Galunggung (PD BPR Artha Galunggung) dan memulai operasional bank terhitung sejak tanggal 01 Februari 2011.

### **3.1.2 Visi dan Misi PD. BPR Artha Galunggung**

Visi:

“MENJADI BPR YANG TUMBUH, SEHAT DAN MANFAAT” Artinya BPR yang sehat, memiliki sistem dan prosedur yang berstandar perbankan profesional, unggul dalam pelayanan, diminati masyarakat, menguasai pasar yang beragam dan luas, tingkat rentabilitas yang tinggi, memiliki struktur keuangan yang kuat, yang mendukung eksistensi usaha secara berkesinambungan.

Misi:

1. Memberikan solusi kepada masyarakat yang membutuhkan jasa Perbankan dengan ragam produk BPR yang kompetitif dengan pelayanan prima dan SDM yang profesional.

2. Meningkatkan tata kelola Perusahaan serta membangun Budaya Organisasi yang didasari oleh Nilai-Nilai Inti Perusahaan .
3. Meningkatkan kontribusi PAD dan pengembangan UMKM untuk mendukung pembangunan ekonomi daerah.

### **3.1.3 Statement dan Budaya Perusahaan**


Nilai-nilai inti yang menjadi dasar perilaku bagi Pengurus dan Pegawai PD. BPR Artha Galunggung dalam mencapai Visi dan Misi adalah (SPIRIT Agung) yaitu:


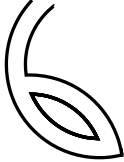

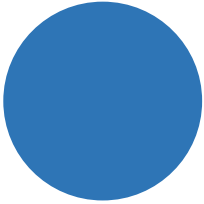
- a) Service Excellence
  - Memberikan layanan yang terbaik kepada nasabah
  - Pro aktif dan cepat tanggap
- b) Profesionalisme
  - Mempunyai pengetahuan yang luas dan keterampilan tinggi
  - Konsisten dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas
  - Berorientasi terhadap hasil kerja yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan
- c) Integritas
  - Bersikap, berperilaku serta bertindak jujur
  - Disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas serta mampu mengemban kepercayaan yang diberikan
- d) Religius

- Berkeyakinan bahwa setiap tindakan yang dilakukan berada dibawah pengawasan Tuhan Yang Maha Esa
  - Menawali setiap tindakan dengan niar ibadah
  - Apa yang dilakukan hari ini harus lebih baik dari yang kemarin
- e) Inovasi
- Kaya dengan ide-ide baru yang mendukung kelancaran tugas
  - Selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam pelaksanaan tugas
- f) Transparansi
- Setiap pelaksanaan tugas dapat diukur dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
  - Dalam melaksanakan tugas selalu berkoordinasi dan dilaporkan kepada pihak yang terkait secara struktural.

### 3.1.4 Logo dan Makna PD. BPR Artha Galunggung

**Tabel 3.1 Logo dan Makna Perusahaan**

NO	Logo	Penjelasan Logo
1		Logo utuh PD. BPR Artha Galunggung

2		<p>Huruf “a”</p> <p>Singkatan dari Artha</p>
3		<p>Huruf “G”</p> <p>Singkatan dari Galunggung</p>
4		<p>Bila digabungkan huruf “a” dan “g” tersebut akan membentuk gambar seekor kupu-kupu. Bermakna, bahwa PD. BPR Artha Galunggung bermetamorfosis ke arah yang lebih baik,</p>
5		<p>Lingkaran melambangkan persatuan, hal ini bermakna bahwa PD. BPR BKPD/ bank pasar yang bersatu dalam satu wadah baru yaitu PD. BPR Artha Galunggung.</p>

Penjelasan makna logo :

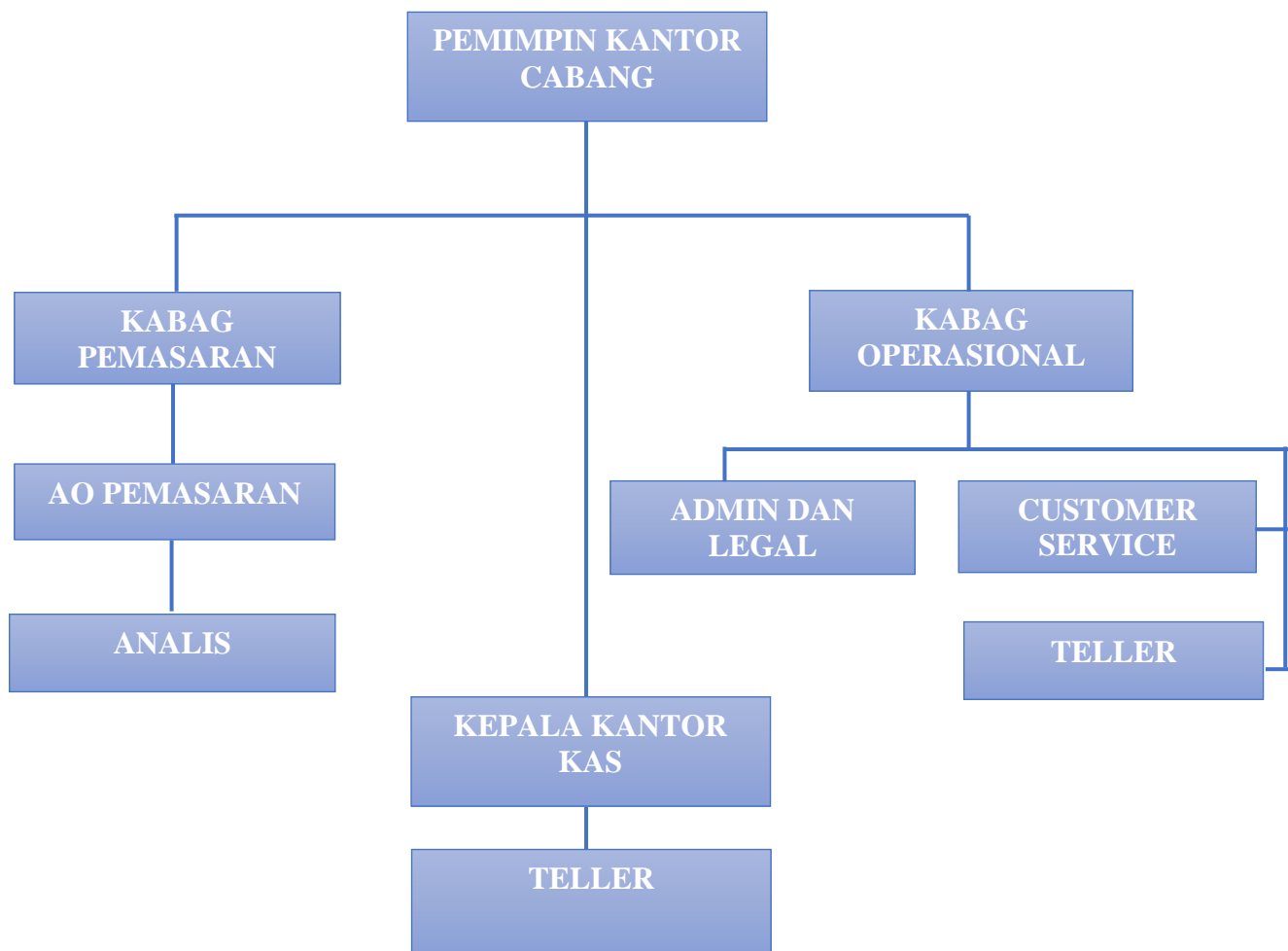
- Warna Biru : melambangkan kedamaian dan kesejahteraan juga melambangkan warna gunung

- Warna Putih : melambangkan niat yang bersih

Penjelasan makna logo :

PD. BPR/BKPD/Bank Pasar didasari niat yang bersih, berubah ( bermetamorphosis ) menjadi bentuk baru yang lebih baik yaitu PD. BPR Artha Galunggung demi mencapai kedamaian dan kesejahteraan bagi semua.

### 3.1.5 Struktur Organisasi PD. BPR Artha Galunggung



**Gambar 3.1 Struktur PD. BPR Artha Galunggung**

**Sumber: PD BPR Artha Galunggung KC Manonjaya**



### 3.1.6 Job Description

Berdasarkan keputusan Direksi No. 800/Kep.Dir-57/AG/IX/2020 mengenai *Job Description* struktur organisasi diatas dapat diketahui deskripsi fungsi dari setiap jabatan-jabatan dalam keberlangsungan kerja pada PD. BPR Artha Galunggung. Adapun *job description* masing-masing divisi yang tercantum dala struktur organisasi diatas adalah sebagai berikut:

#### 1. Kepala Pimpinan Kantor Cabang

- Memimpin kegiatan marketing atau pemasaran pada Kantor Cabang
- Melakukan pengawasan, koordinasi dan monitoring atas kegiatan operasional juga memonitoring kegiatan perusahaan
- Memantau dan melakukan manajemen resiko terhadap prosedur operasional
- Memberikan solusi dan keputusan mengenai permasalahan di Kantor Cabang

#### 2. Kepala Kantor Kas

- Memimpin kegiatan marketing atau pemasaran pada Kantor Kas
- Melakukan pengawasan, koordinasi dan monitoring atas kegiatan operasional juga memonitoring kegiatan perusahaan di Kantor Kas
- Memantau dan melakukan manajemen resiko terhadap prosedur operasional

- Memberikan solusi dan keputusan mengenai permasalahan di Kantor Kas

### 3. Kabag Pemasaran

- Menyusun dan mengevaluasi kebijakan dibidang pemasaran.
- Menyusun program kegiatan dan kebutuhan anggaran di Bagian Pemasaran.
- Melaksanakan analisa pasar, promosi, dan survey kebutuhan kepuasan nasabah secara periodik.
- Menyusun dan melakukan koordinasi program pengembangan pembinaan dengan bagian terkait menyangkut pemasaran bersama AO Pemasaran dan Analis.
- Membantu kepala divisi dalam pelaksanaan kegiatan kajian dalam pengembangan produk dan pasar pada PD. BPR Artha Galunggung.
- Merancang dan menjabarkan target RBB BPR setiap tahun kepada setiap unit kerja di kantor pusat dan kantor cabang dengan konsep mengalirkan target kebawah (strategi, taktik dan eksekusi).

### 4. Kabag Operasional

- Terselenggaranya penyusunan dan perumusan rencana bisnis bank tahunan (*bussines plan*) dan rencana jangka panjang (*corporate plan*) PD.BPR Artha Galunggung.

- Terselenggaranya perencanaan dan pelaksanaan standar pelayanan yang professional dan mampu memberikan kenyamanan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan.
- Terselenggaranya koordinasi, pelaksanaan dan pengawasan penerapan APU PPT.
- Terselenggaranya perencanaan dan pelaksanaan tata kelola administrasi untuk terciptanya ketertiban administrasi dalam operasional BPR Artha Galunggung.

#### 5. *Account Officer (AO)*

- Penanganan kredit bermasalah dengan penyelamatan kredit dalam rangka menurunkan risiko kredit melalui proses restrukturisasi kredit.
- Menyelamatkan harta atau asset BPR dengan melakukan penyelamatan kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Menjalankan tugas penyelesaian kredit-kredit bermasalah dalam mengelola divisi remedial untuk menurunkan NPL dalam rangka meningkatkan kesehatan PD. BPR Artha Galunggung, dengan menangani dan menyelesaikan kredit bermasalah melalui proses penyelesaian melalui non litigasi atau litigasi.
- Meningkatkan pendapatan dan laba BPR dengan menurunkan tingkat NPL melalui optimalisasi penyelesaian NPL sehingga dapat menekan pembentukan PPAP, meningkatkan pendapatan

dan laba BPR dengan melakukan penagihan dan penyelesaian debitur Hapus Buku.

- Menyelamatkan harta atau asset BPR dengan melakukan penarikan agunan kredit dan ditindaklanjuti dengan dilakukan penjualan atau lelang barang jaminan.

#### 6. Analis

- Menganalisa karakter dan kapasitas calon debitur
- Bekerja sama dengan AO dalam memberi penjelasan ke calon debitur.
- Melakukan survey lapangan secara akurat
- Meneliti kebenaran dan kelengkapan permohonan kredit
- Memberikan hasil analisa survey lapangan secara benar dan akurat

#### 7. Admin dan Legal

- Membantu Kepala Divisi Operasional dalam rangka penyelenggaraan kegiatan pengadaan, pemeliharaan dan pengembangan terhadap kebutuhan Teknologi Informasi.
- Membantu kepala divisi operasional dalam rangka menyelenggarakan perencanaan dan pelaksanaan pelayanan nasabah, Divisi Bisnis dan Operasional yang mudah, aman dan nyaman dengan penggunaan teknologi informasi yang memadai termasuk menghadirkan berbagai aplikasi bantu.
- Membantu kepala divisi operasional dalam *supporting data* dan informasi sehingga menghasilkan big data dalam rangka

penyelenggaraan, penyiapan data dan penyajian laporan baik internal maupun untuk eksternal maupun kemudahan pengelolaan informasi untuk kepentingan pelayanan dan pemasaran Bank.

- Memberikan bantuan dalam hal penyediaan informasi data dalam bentuk analisa informasi kepada seluruh bagian untuk menunjang kebutuhan layanan dan kelancaran operasional.
- Membantu dalam kegiatan operasional PD. BPR Artha Galunggung untuk memastikan kelancaran penggunaan teknologi informasi.

#### 8. Customer Service

- Menjadi garda depan dalam proses layanan jasa perbankan PD BPR Artha Galunggung dan menjadi pusat informasi kepada nasabah atau calon nasabah terkait pelayanan produk dan jasa perbankan PD BPR Artha Galunggung.
- Menjadi bagian dari pengendalian resiko operasional dengan menjalankan fungsi dan tugas APU PPT
- Penyelesaian terhadap ketidakpuasan nasabah atas pelayanan yang telah diberikan dengan penanganan *handling complaint*.
- Menjalankan pemasaran produk dan jasa perbankan PD BPR Artha Galunggung dengan melakukan *cross selling*.
- Memberikan pelayanan kepada nasabah yang berkaitan dengan pembukaan rekening tabungan, deposito atau yang lainnya.

- Menerima, melayani dan mengatasi permasalahan yang disampaikan oleh nasabah atas sehubungan dengan ketidakpuasan nasabah atas pelayanan yang diberikan oleh pihak nasabah.
- Mengadministrasikan daftar hitam Bank Indonesia dan daftar rehabilitasi nasabah serta file nasabah.
- Memberikan informasi tentang saldo dan mutasi nasabah.
- Mengadministrasikan buku deposito dan buku tabungan.
- Memperkenalkan dan menawarkan produk dan jasa yang ada dan yang baru sesuai dengan keinginan dan kebutuhan nasabah.

#### 9. Teller

- Terselenggaranya kegiatan layanan transaksi keuangan yang bersifat tunai atas pemanfaatan fasilitas produk dan jasa perbankan kepada pihak ketiga (nasabah atau calon nasabah).
- Terselenggaranya kegiatan dalam pengelolaan uang tunai (*cash teller*) yang ada dalam *cash box* sesuai dengan *Standart Operating Procedure*.
- Menerima setoran tabungan, deposito berjangka dan angsuran kredit.
- Membayarkan pencairan tabungan, deposito berjangka dan kredit atas persetujuan direksi.
- Menyetorkan uang setoran kredit, tabungan dan deposito ke Bank.
- Mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dalam buku kas teller harian.

- Menyetorkan kas teller sore hari kepada koordinator administrasi dan keuangan untuk di periksa kebenarannya.
- Melakukan *cash opname* atas posisi kas harian bersama koordinator administrasi dan keuangan.

#### 10. Satpam

- Terciptanya keamanan terhadap gedung kantor dan lingkungan diluar gedung kantor baik pada jam opsional maupun diluar jam operasional kantor.
- Terciptanya keamanan terhadap aset-aset perusahaan baik benda bergerak maupun tidak bergerak.
- Terciptanya rasa aman dan nyaman bagi nasabah dan pegawai BPR.

### 3.1.7 Jaringan Usaha Kegiatan dan Kinerja Usaha Terkini di PD. BPR

#### Artha Galunggung

Dalam menjalankan usahanya PD. BPR Artha Galunggung adalah perusahaan daerah yang bergerak pada bidang perbankan dan keuangan dengan jenis kegiatan funding dan landing. Penjelasan mengenai jaringan usaha kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.2 Jaringan Usaha Kegiatan PD. BPR Artha Galunggung**

No	Kantor Kegiatan Usaha	Alamat dan Kontak
1	Kantor Pusat	Jalan Siliwangi No. 12 Tasikmalaya Telp. (0265) 346008, 329487

2	Kantor Cabang Manonjaya	Jalan Kaum kidul No. 09 Manonjaya Telp. (0265) 380924
3	Kantor Cabang Sodonghilir	Jalan Raya Utara No. 53 Sodonghilir Telp. (0265) 7147180
4	Kantor Cabang Sukaraja	Jalan Raya Karangnunggal No. 10 Sukaraja Telp. (0265) 566029, 566210
5	Kantor Cabang Karangnunggal	Jalan Raya Karangnunggal No. 34 Karangnunggal Telp. (0265)580247 Fax. 580688
6	Kantor Cabang Cineam	Jalan Dewi Sartika No. 44 Cineam Telp. (0265)380677
7	Kantor Cabang Cikatomas	Jalan BKPD No. 09 Cikatomas Telp. (0265) 7082255
8	Kantor Cabang Kota Tasikmalaya	Jalan Paseh No. 02 Tasikmalaya Telp. (0265) 331170
9	Kantor Kas Cibeureum	Jalan Raya Manonjaya No. 173 A Cibeureum Telp. (0265) 335548
10	Kantor Kas Manonjaya	Jalan Pasar Kidul No. 45 Manonjaya Telp. (0265) 380916, 380957
11	Kantor Kas Taraju	Jalan Raya Taraju Telp. (0265)7063850
12	Kantor Kas Leuwisari	Jalan Arjasari No. 15 Leuwisari Telp. (0265) 545020



13	Kantor Kas Kawalu	Jalan Raya Cibeuati – Kawalu Telp. (0265) 333947
14	Kantor Kas Pasar I Tasikmalaya	Jalan Pasar Kidul Cikurubuk Ruko No.21 Telp. (0265) 333864, 344337
15	Kantor Kas Bantarkalong	Jalan Raya Pamijahan No. 54A Simpang – Bantarkalong Telp. (0265) 58038

**Sumber: 3.1.8 Produk dan layanan PD. BPR Artha Galunggung**

Dalam kegiatan usahanya PD. BPR Artha Galunggung memiliki produk dan layanan sebagai berikut :

**a) Tabungan Sigma**

Merupakan produk unggulan dari PD. BPR Artha Galunggung, dimana kelebihan dari tabungan SIGMA adalah adanya HADIAH LANGSUNG TANPA DIUNDI yang dihitung dari saldo terendah bulan berjalan, dan diberikan setiap 6 (enam) bulan sekali, plus anda berhak atas Grand Prize yang diundi setiap tahun, saldo pembukaan rekening tabungan yang cukup terjangkau hanya sebesar Rp.25.000,-dengan berbagai kelebihan/keunggulan diantaranya yaitu:

- a. Suku bunga yang menguntungkan dan bersaing.
- b. Pembukaan rekening mudah, murah dan cepat.
- c. Biaya administrasi bulanan yang relatif ringan.
- d. Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).
- e. Dapat dijadikan jaminan

- f. Mendapatkan Hadiah Langsung, tanpa diundi, yang dihitung dari saldo terendah bulan berjalan dan diberikan setiap 6 (enam) bulan sekali.
- g. Berkesempatan mendapatkan Grand Prize Kendaraan Roda Empat dan Logam Mulia yang diundi setiap akhir periode.

**h. Penyetoran dan Penarikan Tabungan:**

- Proses penyetoran dapat dilakukan secara tunai atau pemindahbukuan.
- Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan diseluruh kantor Cabang/KPO dan Kas.
- Batasan besarnya penyetoran pertama dan penyetoran selanjutnya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.
- Untuk penyetoran tanpa buku tabungan, data transaksi akan dicetak pada saat penabung melakukan transaksi berikutnya dengan menggunakan buku tabungan.
- Penarikan tabungan hanya dapat dilakukan oleh pemegang rekening yang bersangkutan dengan membawa buku tabungan.
- Penarikan tabungan atas kuasa dari pemegang tabungan dapat dilayani dengan menggunakan slip penarikan kuasa yang bermaterai dan wajib

menunjukkan kartu identitas asli (KTP) pemegang rekening yang bersangkutan.

- Penarikan tabungan maksimal, harus menyisakan saldo minimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**i. Biaya Administrasi:**

Biaya administratif tabungan Sigma ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku meliputi:

- Biaya administrasi bulanan
- Biaya administrasi penggantian tabungan karena hilang
- Biaya administrasi penutupan rekening
- Biaya administrasi didebet langsung pada setiap rekening setiap akhir bulan.

**3) Hadiah yang diundi :**

- Hadiah yang diundi diperuntukkan kepada Setiap Penabung Tabungan“Sigma” yang memiliki point minimal 180 dengan saldo rata-rata yang mengendap setiap bulannya Rp. 1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah) dengan saldo terendah akhir masa periode sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) berhak diikutsertakan pada undian berhadiah.
- Hadiah tabungan yang tidak diambil selama jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak pengumuman, akan disumbangkan ke Dinas Sosial, atau ke Yayasan Yatim Piatu dan Yayasan lain yang sejenisnya.

**b) Tabungan Sigmapan Plus**

Tabungan Sigmapan Plus merupakan produk tabungan berjangka dengan suku bunga yang menarik, mempunyai benefit lebih, hadiah langsung dan bebas biaya administrasi bulanan, tabungan ini diperuntukkan bagi penabung perorangan.

**c) Deposito**

Deposito merupakan produk simpanan berjangka dengan keunggulan sebagai berikut:

- a. Tingkat Suku Bunga yang menguntungkan dan bersaing.
- b. Jangka Waktu yang relatif fleksibel dapat disesuaikan dengan kebutuhan anda.
- c. Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).
- d. Biaya apabila Deposito dicairkan sebelum jatuh tempo maka deposan akan dikenakan penalti atau denda.

**(d) Kredit**

Produk kredit pada PD. BPR Artha Galunggung adalah sebagai berikut:

**a. *Back to Back Loan***

Kredit *Back to Back Loan* ini merupakan produk pinjaman atau kredit umum kepada calon debitur dengan menggunakan jaminan berupa cash collateral (simpanan deposito) yang diblokir pada PD. BPR Artha Galunggung disertai dengan surat kuasa pencairan.

**b. KUMKM Prima**

Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Prima (KUMKM Prima) merupakan fasilitas kredit komersil jangka pendek untuk jenis penggunaan modal kerja dengan sumber pembayaran dari usaha yang dibiayai dan sistem angsuran/pembayaran pokok 1 Bulan 3 Bulan 6 Bulan 12 Bulan Suku Bunga 6% 6% 6% 6% pinjaman dibayar secara musiman, sekaligus pada saat jatuh tempo (kredit berjangka) atau dilakukan setiap saat selama dalam masa berlakunya perjanjian kredit yang telah disepakat (kredit rekening koran).

**c. KUMKM Mapan**

Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Mapan (KUMKM Mapan) merupakan penyediaan dana untuk keperluan

modal kerja dan investasi bagi para UMKM dengan tingkat suku bunga sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

d. Multi Guna Mapan

Kredit Multi Guna Mapan merupakan penyediaan dana untuk memenuhi keperluan debitur/ calon debitur dalam hal pembelian barang dan jasa (pembelian alat rumah tangga, biaya pendidikan dan lain-lain) atau bukan modal kerja.

e. Kredit Usaha Ringan (Kuring)

Kredit Usaha Ringan (Kuring) merupakan penyediaan dana untuk para petani, usaha mikro, usaha rumah tangga atau jasa lainnya yang termasuk cakupan sektor informal yang layak untuk dibiayai.

**e) Layanan Mobile**

a. Kas Keliling

Kas keliling adalah suatu layanan sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan dan mendekatkan kepada nasabah, BPR Artha Galunggung meluncurkan model pelayanan berjalan yang dikenal dengan sebutan layanan kas mobil/ kas keliling yang beroperasi secara Online. Fasilitas ini berupa mobil mini yang didalamnya terdapat beberapa macam peralatan seperti halnya sebuah kantor bank. Pada mobil ini nasabah akan mendapatkan pelayanan yang sama seperti halnya di kantor BPR Artha

Galunggung pada umumnya. Berikut adalah beberapa layanan dari kas keliling:

- 1) Pembukaan Tabungan
- 2) Pembayaran Angsuran Pinjaman
- 3) Penyetoran Tabungan
- 4) Fasilitas mesin EDC
- 5) Pembelian Pulsa Telpon, Token Listrik PLN
- 6) Pembayaran Telpon Telkom, PLN
- 7) Dan Lain-lain.

### **3.2 Metode Penelitian**

#### **3.2.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis sumber data yang digunakan pada strategi promosi dalam upaya meningkatkan jumlah nasabah produk tabungan SIGMA PD. BPR Artha Galunggung KC Manonjaya adalah data kualitatif dengan cara memperoleh deskriptif atau gambaran secara sistematis, factual, dan akurat dengan wawancara atau observasi langsung. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer yang dilakukan secara pengambilan data dengan cara wawancara. Sedangkan data sekunder didapat dari sumber, artikel, brosur – brosur dan kepustakaan lain yang berkaitan dan ada relevansinya dengan judul penelitian.

#### **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses penelitian data penulis menggunakan 3 teknik pengumpulan data dan Menurut Sugiyono (2016 : 193) Teknik pengumpulan data adalah suatu

langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu *In Depth Interview* (wawancara mendalam), dan Observasi.

1. *In Depth Interview* (Wawancara Mendalam)

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Dalam hal ini metode wawancara mendalam yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Peneliti mewawancarai Teller, Kepala Kantor Kas, Kabag Operasional dan AO PD. BPR Artha Galunggung KC Manonjaya semasa kegiatan magang.

2. Studi Pustaka

Menurut Yusuf Muri (2017:43) mengemukakan bahwa studi pustaka adalah yaitu berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Pada tahap ini penulis melakukan



penelitian dengan cara menelaah berkas-berkas, artikel, brosur, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

### 3. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Penulis melakukan observasi lapangan pada saat kegiatan magang dengan melakukan kegiatan yang dibimbing dan diawasi oleh pimpinan kantor kas PD. BPR Artha Galunggung KC Manonjaya.

#### **3.2.3 Teknik Analisis Data**

Menurut Yusuf Muri (2017:328) yaitu peneliti kualitatif ingin mendeskripsikan atau memberikan suatu fenomena apa adanya atau menggambarkan symbol atau tanda yang ditelitinya sesuai dengan yang sesungguhnya dan dalam konteksnya, tidak boleh digiring oleh ilmu atau teori yang dimilikinya dalam fenomena tersebut. Apabila kata itu terjadi, berarti peneliti mencari tafsiran atau makna menurut dirinya sendiri sesuai ilmu yang dimilikinya bukan dari pandangan subjek yang diteliti sesuai dengan fenomena.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian di PD. BPR Artha Galunggung KC Manonjaya adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana data yang di analisis dengan studi kepustakaan dengan mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, menghasilkan kata – kata tertulis, baik wawancara, maupun observasi. Data yang dianalisis yaitu berkaitan dengan strategi promosi tabungan SIGMA di PD. BPR Artha Galunggung KC Manonjaya. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh penulis :

### **1. Reduksi Data**

Dalam tahapan reduksi data ini yaitu membuat ringkasan, menelusuri tema, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Observasi dan dokumentasi akan dipilih dan difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan pembukaan dan pencairan deposito PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna.

### **2. Penyajian Data**

Pada tahap penyajian data penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Untuk penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang dipahami tersebut. Penyajian data dalam

penelitian ini berfungsi untuk lebih memudahkan peneliti memahami data yang diperoleh di lapangan.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Langkah terakhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap-tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan data dapat menjawab pada bagian rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek yang diteliti.